

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus terhadap alokasi belanja pendidikan menggunakan uji statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori. Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan realisasi APBD dan untuk mengolah data menggunakan prosedur SPSS.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pemerintahan daerah kabupaten/kota yang berada di pulau Jawa, dengan pengambilan data melalui situs internet dirjen perimbangan keuangan daerah yaitu [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id).

### **3.3 Populasi dan Sempel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah 118 pemerintah daerah kabupaten/kota di pulau Jawa.

#### **3.3.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu

yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kabupaten/kota di Jawa yang telah memasukkan data laporan realisasi APBD di situs dirjen perimbangan keuangan pemerintah daerah secara rutin tahun 2011-2104.
2. Kabupaten/kota yang melaporkan anggaran dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan belanja daerah bidang pendidikan yang digunakan sebagai bahan penelitian ini.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data skunder, yaitu dokumenter yang berupa laporan realisasi APBD Kabupaten atau Kota di Pulau Jawa pada tahun 2011-2014.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data laporan realisasi APBD Kabupaten/Kota di pulau Jawa pada tahun 2011-2014, semua data dalam penelitian ini bersumber dari laporan realisasi APBD Kabupaten /Kota di Pulau Jawa pada tahun 2011-2014 yang diperoleh dari Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Daerah melalui internet ([www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id)). Dari laporan realisasi APBD diperoleh data mengenai jumlah realisasi anggaran belanja pendidikan, pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data yang berhubungan dengan laporan realisasi APBD kabupaten/kota di Jawa pada tahun 2011-2014.

### **3.6 Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.6.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah belanja bidang pendidikan, yakni belanja yang berhubungan langsung dengan belanja pelayanan publik yang bertujuan untuk mewujudkan pengeluaran pendidikan yang transparan, professional dan akuntabel (Handayani, 2009). Variabel ini diukur dengan jumlah nilai belanja pendidikan dari data laporan realisasi APBD kabupaten/kota di pulau Jawa pada tahun 2011-2014.

#### **3.6.2 Variabel Independen**

Variabel independen dalam peneltian ini adalah :

1. Pajak Daerah

Pajak daerah, yang selanjutnya disebut pajak, adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No.28 Tahun 2009). Variabel ini di ukur dengan jumlah

nilai pajak daerah dari data laporan realisasi APBD kabupaten/kota di pulau Jawa tahun 2011-2014.

## 2. Retribusi Daerah

Retribusi daerah adalah pungutan sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (PP No 66 tahun 2001). Variabel retribusi daerah di ukur dengan jumlah nilai retribusi daerah dari data laporan realisasi APBD kabupaten/kota di pulau Jawa pada tahun 2011-2014.

## 3. Dana Alokasi Umum (DAU)

Merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (UU No 33 Tahun 2004). Variabel DAU di ukur dengan jumlah nilai DAU dari data laporan realisasi APBD kabupaten /kota di pulau Jawa pada tahun 2011-2014.

## 4. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional (UU No 33 Tahun 2004). Variabel ini di ukur dengan jumlah nilai DAK dari data laporan realisasi APBD kabupaten/kota di pulau Jawa pada tahun 2011-2014.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Statistik Deskriptif**

Merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel, analisa deskriptif dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif (Siregar 2013;142). Tujuan statistik deskriptif menurut Ghozali (2001;16) adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang di lihat dari rata-rata, standar deviasi, variance, maksimum, minimum, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

#### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ghozali (2001; 50) menyatakan bahwa data terdistribusi secara normal dapat dilihat jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histrogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### **2. Uji Multikoleniaritas**

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi antar variabel bebas. Dapat dikatakan tidak terjadi multikoleniaritas apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2001;57).

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Dengan kata lain bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya (Sarwoko, 2005;140).

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W dia atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 4. Uji Hetroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut hetroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi hetroskedastisitas (Ghozali, 2001;69).

Dasar analisis dalam uji hetroskedastisitas adalah (Ghozali, 2001;69) :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Maka mengindikasikan telah terjadi hetroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Siregar, 2013;405). Dengan kata lain dengan analisis regresi berganda dapat diketahui variabel independen mana yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e$$

Dimana :

Y = Belanja Bidang Pendidikan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi

X1 = Pajak Daerah

X2 = Retribusi Daerah

X3 = Dana Alokasi Umum

X4 = Dana Alokasi Khusus

e = Error, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

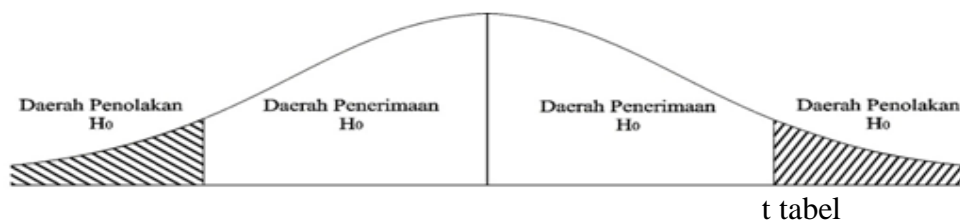
### 3.8 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Uji T

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dalam penelitian ini variabel independen yang diuji yaitu pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja pendidikan yang merupakan variabel dependen. Uji T dilakukan dengan cara menilai tingkat signifikan t hitung, jika tingkat signifikan t hitung lebih kecil atau sama dengan ( $\alpha$ ) maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali: 2001;44).

Adapun kriteria penilaian sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima bila :  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq \alpha$  (0,05)
- b.  $H_0$  ditolak bila :  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau nilai signifikan  $< \alpha$  (0.05)



**Gambar 3.1**  
**Daerah Penerimaan Dan Penolakan H<sub>0</sub> Uji t**

#### 3.8.2 Uji F

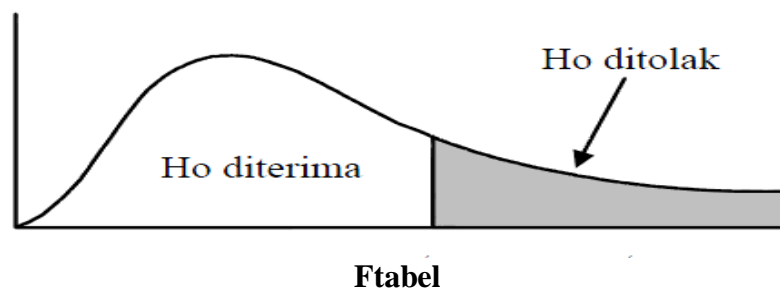
Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen (Ghozali, 2001;44). Uji F dilakukan dengan melihat



nilai signifikansi  $f$  pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) yang berarti bahwa keseluruhan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima yang berarti bahwa keseluruhan variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- Ho diterima bila :  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $\geq \alpha$  (0.05)
- Ho ditolak bila :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< \alpha$  (0.05)
- Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$



**Gambar 3.2**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji F**

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil (semakin mendekati 0) menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2001;45).